

**“SAJAK KECIL TENTANG CINTA –  
SAPARDI DJOKO DAMONO”  
DALAM KOMPOSISI MUSIK ORKES GESEK**

**TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan Oleh:  
Muhammad Rafli Pradanto  
NIM. 17 1009 00133


**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**“SAJAK KECIL TENTANG CINTA –  
SAPARDI JOKO DAMONO”  
DALAM KOMPOSISI MUSIK ORKES GESEK**

**Muhammad Rafli Pradanto**

**17 1009 00133**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan  
Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana.**

**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

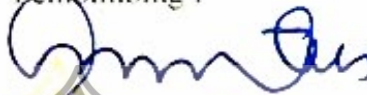
**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

**"SAJAK KECIL TENTANG CINTA – SAPARDI JOKO DAMONO"**  
**DALAM KOMPOSISI MUSIK ORKES GESEK** diajukan oleh Muhammad Rafli Pradanto NIM. 17100900133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
**Kode Prodi: 91222**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**

NIP. 19611103 199102 1 001/NIDN. 0003116108

Pembimbing II



**Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.**

NIP. 19610222 198803 1 002/NIDN. 0022026101

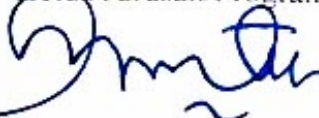
Penguji Ahli Anggota



**Dr. I G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.**

NIP. 19581215 198803 1 002/NIDN. 0015125802

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota



**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**

NIP. 19611103 199102 1 001/NIDN. 0003116108

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta



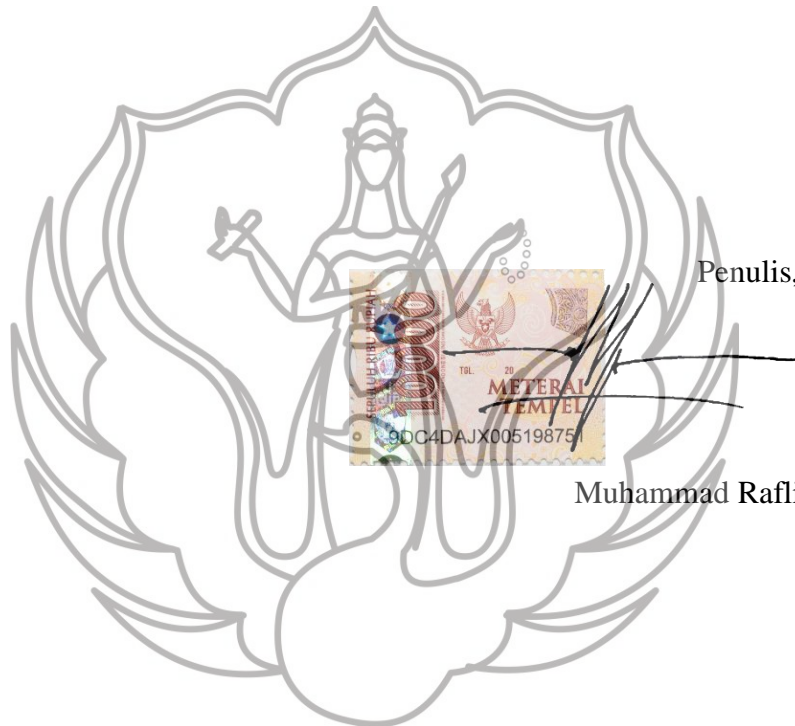
**Sriwardi, M.Sn.**

NIP. 19591106 198803 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.





## MOTTO

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”*

*-Muhammad SAW*

## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk;

*keluarga saya yang selalu menerima saya bagaimana pun,*

*teman-teman terdekat saya yang selalu mendukung saya,*

*almamater ISI Yogyakarta rumah tumbuh kembang saya,*

*juga bangsa dan tanah air Indonesia tempatku lahir, hidup, dan mati.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “*Sajak Kecil Tentang Cinta- Sapardi Djoko Damono*” Dalam Komposisi Musik Orkes Gesek, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Tak lupa salawat serta salam penulis junjungkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW dan kepada sahabat-sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Karya dan tulisan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan doa dari keluarga, sahabat dan rekan. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Satu Tugas Akhir penulis yang dengan sabar dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Joko Suprayitno, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dengan sabar dan baik hati memberikan informasi seputar perkuliahan serta membimbing penulis dalam kebutuhan administratif prodi.
3. Bapak Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku Dosen Wali penulis yang menginspirasi penulis tuk senantiasa mendalami ilmu dan bebas berimajiansi dalam logika rasa.

4. Bapak Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Dua Tugas Akhir penulis, yang telah memberikan masukan serta saran dalam detail penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. I G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum selaku Dosen Penguji Ahli Tugas Akhir yang sudah memberikan masukan dalam penulisan skripsi dan notasi musik karya orkestra gesek ini juga menjadi teladan penulis dalam perjalanan menempuh mimpi sebagai konduktor orkestra.
6. Seluruh staff pengajar Jurusan Penciptaan Musik yang telah menurunkan ilmunya dengan sepenuh hati kepada penulis dan terus menginspirasi penulis.
7. Mas Jay Afrisando selaku narasumber penulis dalam diskusi mengenai musik puisi dan proses penggarapannya.
8. Himpunan Mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta, Komunitas Pop Jazz (Kompazz) ISI Yogyakarta, *South Electric Guitar Saraswati (SEGAR)*, dan *6,5 Composers Collective*, sebagai organisasi tempat penulis mengembangkan minat-bakat serta kehidupan sosial.
9. Teman-teman mahasiswa penciptaan musik angkatan 2017, prodi penciptaan musik, dan seluruh teman seperjuangan mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Chakra Mula Dharma selaku sahabat penulis tempat berdiskusi dan berkolaborasi dalam karya juga senantiasa membantu penulis dalam berbagai kebutuhan, Nikolas Antares selaku rekan kerja dalam humas HMIJ Musik yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan skripsi,

dan Patricia Gabe Ratu yang telah menjadi rekan hidup penulis dalam kurung waktu tiga tahun terakhir menemani dan membantu penulis dalam berkarya, mengolah rasa, juga menjadi mentor dalam berbahasa serta membantu penulisan skripsi ini.

11. Keluarga tercinta, Ayah, Mamah, Teteh, dan Daffa yang telah senantiasa mendukung dalam kasih dan sayang sebagai saksi perjalanan hidup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi dan penggarapan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran selalu terbuka bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan semoga Tugas Akhir ini dapat membawa kebermanfaatan bagi pembaca.

Tertanda,

Muhammad Rafli Pradanto

## ABSTRAK

“Sajak Kecil Tentang Cinta” adalah sebuah komposisi musik puisi yang merujuk pada puisi yang berjudul serupa karya Sapardi Djoko Damono. Puisi enam baris ini berkisah tentang cinta dalam bentuk perandaian sebagian objek yang mencintai keseluruhan objek itu sendiri. Puisi ini mengaitkan bagaimana siut mencintai angin, ricik mencintai air, jilat mencintai api, dan perandaian lainnya untuk menggambarkan rasa cinta tak terbatas subjek dalam puisi pada orang yang ia cintai.

Komposisi ini dibuat dalam format orkes gesek dan terdiri dari enam bagian yang masing-masing mewakili tiap kalimat dari puisi terkait. Tahap yang dilakukan dalam proses mewujudkan karya musik puisi “Sajak Kecil Tentang Cinta” adalah perumusan gagasan, penentuan puisi berdasarkan *genre* dan pengarangnya, interpretasi puisi, eksplorasi, penuangan lirik ke dalam musik puisi, penentuan instrumentasi, penulisan notasi, dan pasca produksi.

Tangga nada dan *mood* yang dibawakan dalam komposisi karya musik puisi ini kian berubah. Hal ini dikarenakan metode parafrasa dan visualisasi puisi yang ditekankan dalam wujud interpretasi puisi ke dalam bunyi. Format orkes gesek dipilih karena penulis ingin mempelajari lebih dalam mengenai musik orkestra. Untuk mengawalinya penulis perlu mendalami *string section*. Dalam buku berjudul "*Orchestration*" karya Walter Piston, disampaikan bahwa alat musik gesek merupakan bagian fundamental dalam orkestra simfoni dan memiliki fleksibilitas yang tinggi, dengan jangkauan nada yang luas dan kemungkinan-kemungkinan warna suara dan ekspresi yang sangat variatif. Maka itu, mempelajari orkestrasi dasar juga dapat dimulai dengan mempelajari orkes gesek / *string orchestra*.

**Kata kunci:** *musik puisi, interpretasi, orkes gesek*



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penciptaan .....	1
1.2. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
1.3. Tujuan Penciptaan.....	3
1.4 Manfaat Penciptaan.....	4
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN .....	5
2.1 Kajian Pustaka .....	5
2.2 Kajian Karya .....	6
2.3 Landasan Penciptaan.....	6
1. Interpretasi Puisi.....	6
2. Musik Puisi.....	8

3. Komposisi Musik Orkes Gesek.....	10
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>11</b>
3.1 Interpretasi Makna Puisi .....	13
3.2 Interpretasi Musikal .....	15
3.3 Instrumentasi.....	18
3.4. Penulisan Notasi .....	23
3.5. Pasca Produksi.....	24
<b>BAB IV ANALISIS KARYA.....</b>	<b>26</b>
4.1 Angin dan Siut.....	30
4.2 Air dan Ricik .....	33
4.3 Gunung nan Terjal.....	36
4.4 Api dan Jilat.....	39
4.5 Cakrawala nan Jarak.....	42
4.6 Cinta dan Aku.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1. Intro Angin dan Siut .....	33
Notasi 4.2. Melodi Utama Angin dan Siut.....	33
Notasi 4.3. Tema B Angin dan Siut .....	34
Notasi 4.4. Transisi Angin dan Siut .....	34
Notasi 4.5. Intro Air dan Ricik .....	36
Notasi 4.6. Melodi Utama Air dan Ricik .....	36
Notasi 4.7. Frase Kedua Air dan Ricik .....	37
Notasi 4.8. Variasi Melodi Utama Air dan Ricik.....	37
Notasi 4.9. Transisi Air dan Ricik .....	38
Notasi 4.10. <i>Pitch Circularity</i> .....	39
Notasi 4.11. Melodi Utama Gunung nan Terjal.....	40
Notasi 4.12. <i>Acciacatura</i> Gunung nan Terjal.....	41
Notasi 4.13. Melodi Utama Gunung nan Terjal (Mayor).....	41
Notasi 4.14. Bagian A Api dan Jilat.....	43
Notasi 4.15. Bagian B Api dan Jilat.....	43
Notasi 4.16. Bagian C Api dan Jilat.....	44
Notasi 4.17. Bagian A' Api dan Jilat .....	44
Notasi 4.18. Intro Cakrawala nan Jarak .....	46
Notasi 4.19. Transisi Cakrawala nan Jarak .....	46

Notasi 4.20. Intro Cinta dan Aku .....	47
Notasi 4.21. Modulasi Cinta dan Aku .....	48
Notasi 4.22. Resolusi Cinta dan Aku .....	48



## DAFTAR TABEL

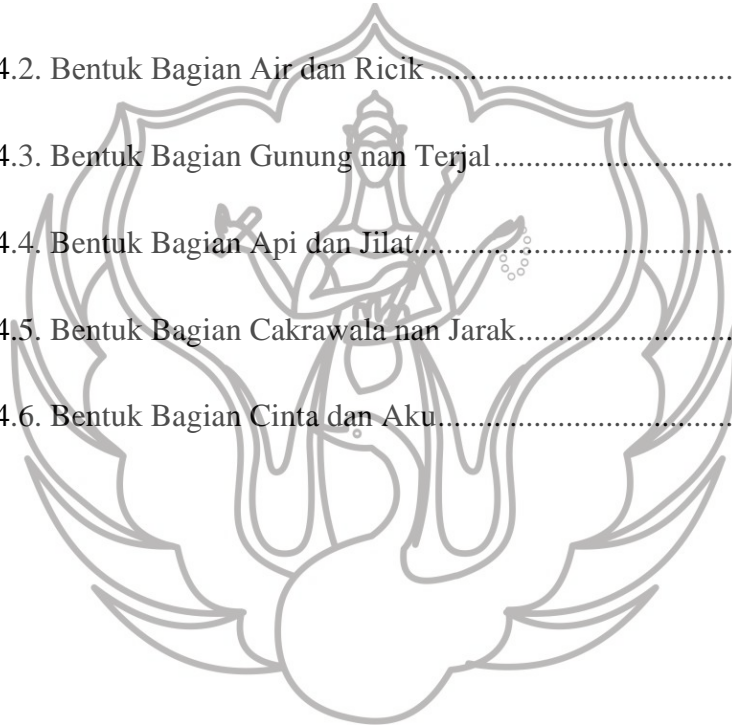
Tabel 3.1. Tabel Parafrasa.....	17
Tabel 4.1. Tabel Garis Besar Bagian Karya.....	29





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Contoh <i>Staccato</i> Dalam Karya.....	22
Gambar 3.2. Contoh <i>Pizzicato</i> Dalam Karya .....	23
Gambar 3.3. Teknik <i>Harmonics</i> .....	24
Gambar 3.4. Contoh <i>Tremolo</i> Dalam Karya .....	25
Gambar 4.1 Bentuk Bagian Angin dan Siut.....	32
Gambar 4.2. Bentuk Bagian Air dan Ricik .....	35
Gambar 4.3. Bentuk Bagian Gunung nan Terjal.....	40
Gambar 4.4. Bentuk Bagian Api dan Jilat.....	42
Gambar 4.5. Bentuk Bagian Cakrawala nan Jarak.....	45
Gambar 4.6. Bentuk Bagian Cinta dan Aku.....	47



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penciptaan**

Bahasa verbal dan sastra merupakan media komunikasi yang digunakan masyarakat sejak dulu. Keduanya secara sinergis digunakan untuk mengemukakan ide seseorang maupun membahas isu yang terjadi dalam masyarakat. Bentuk sastra, seperti puisi, kerap dianggap sebagai objek seni guna mencapai tujuan estetika tertentu. Seperti pada pernyataan kritikus sekaligus pujangga asal Inggris, Watts Dunton, “Puisi ialah sebuah ekspresi yang kongkret dan yang bersifat artistik dari suatu pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama.” Sebuah puisi memang pada dasarnya memiliki unsur penting dari musik yaitu bunyi. Musik sendiri merupakan seni yang ditata berdasarkan bunyi (Banua,2005:4). Puisi merupakan pemikiran yang musikal. Penyair dalam menciptakan puisi memikirkan bunyi yang merdu seperti musik dalam puisinya, kata-kata disusun sedemikian rupa hingga yang menonjol adalah rangkaian bunyinya yang merdu seperti musik, yaitu dengan menggunakan orkestrasi bunyi (Pradopo 1997:6). Musik menunjang lirik/syair dalam penyampaian makna. Dengan musik, orang akan mudah menghafal dan terngiang-ngiang dengan alur melodi dan ritme tertentu sehingga meresap ke dalam sanubari (Sukahardjana, 1983:90). Seperti bahasa, musik juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan berjalan yang dapat memiliki ritme, suara burung berkicau, suara angin, tepuk tangan, dan banyak hal lagi dapat menjadi unsur dasar musik. Mengutip dari ungkapan Longfellow, “*Music is The*

*Universal Language of Humankind.*” Artinya, musik adalah media komunikasi universal manusia.

Pengungkapan makna puisi adalah apresiasi karya sastra. Kata apresiasi mengandung pengertian, menikmati, memahami, dan menghargai atau menilai (Sumardjo, 1988:173). Pada awalnya apresiasi puisi berupa pembacaan puisi atau deklamasi. Kemudian seiring dinamikanya, dunia kesenian telah menggabungkan antara puisi dengan musik yang disebut dengan musik puisi. Dalam jurnal berjudul ‘Perpaduan Sastra dan Musik Dalam Karya Musikalisasi Puisi “Sajak Kecil Tentang Cinta” oleh Vika Dian Irawan, disebutkan bahwa di Indonesia, perpaduan antara puisi dan musik memiliki banyak istilah yang muncul seperti *Musikalisasi Syair*, *Tembak Puitik*, *Musik Puisi*, *Nyanyian Puisi*, hingga yang paling akrab disebut dengan *Musikalisasi Puisi*. Terlepas dari berbagai macam sebutan terhadap kegiatan tersebut, penulis memilih istilah *Musik Puisi* dengan pengertian sebuah bentuk seni kolaboratif antara musik dan puisi dimana puisi yang terlebih dahulu tercipta kemudian diutarakan dalam bentuk karya musik.

Pengalaman penulis menjuarai beberapa kompetisi musikalisasi puisi semasa SMA membuat penulis ingin menelaah dan membuat karya serupa dengan ilmu dan pengalaman yang lebih banyak, didapatkan selama berkuliah di ISI Yogyakarta. Penulis ingin melihat musik sebagai ilustrasi dari puisi yang sudah ada dapat meningkatkan interpretasi dan daya komunikasi dalam pesan didalamnya dengan wacana estetis nan kolaboratif dan berfokus kepada aspek musikalnya. Menurut Sapto Raharjo (via Banua dan Santosa (Ed.), 2005:52) terdapat jenis-jenis puisi yang dimusikalisasi yaitu; 1. Puisi yang syairnya dijadikan lagu, 2. Musik/Lagu

yang dibuatkan puisi menjadi kata-kata/syairnya, 3. Puisi yang dibawakan dengan iringan musik, 4. Puisi yang diterjemahkan menjadi sebuah musik dengan masih menampilkan (membacakan atau menyanyikan) puisi itu pada karyanya, 5. Puisi yang diterjemahkan menjadi sebuah karya musik tanpa menampilkan atau membacakan puisi aslinya. Adapun penulis memilih untuk melakukan poin ke-5 dari penjabaran tersebut dengan melihat kemungkinan yang akan dihasilkan menggunakan instrumentasi alat musik gesek (*violin, viola, cello, contrabass*). Penulis mengambil karya puisi “Sajak Kecil Tentang Cinta” oleh sastrawan mahsyur Indonesia, Alm. Sapardi Joko Damono dan kemudian menginterpretasikannya dalam bentuk komposisi musik dengan format orkes gesek. Dengan demikian hasil karya musik puisi ini diharapkan kemudian dapat memberikan wacana dalam melihat hubungan interpretasi antara puisi dengan musik.

## **1.2. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan uraian latar belakang seperti yang telah dijabarkan di atas, penulis menetapkan rumusan ide penciptaan sebagai berikut:

- a) Bagaimana penjabaran makna syair puisi “Sajak Kecil Tentang Cinta” ?
- b) Bagaimana interpretasi puisi tersebut dituangkan kedalam ide musikal untuk komposisi musik berformat orkes gesek ?

## **1.3. Tujuan Penciptaan**

- a) Mengetahui penjabaran makna syair puisi “Sajak Kecil Tentang Cinta”.
- b) Membentuk interpretasi puisi “Sajak Kecil Tentang Cinta” ke dalam komposisi musik.

#### 1.4 Manfaat Penciptaan

- a) Memberikan wacana dalam melihat hubungan interpretasi antara puisi dengan musik dalam komposisi musik.
- b) Memberikan khazanah ilmu dalam ranah sastra dan musik.

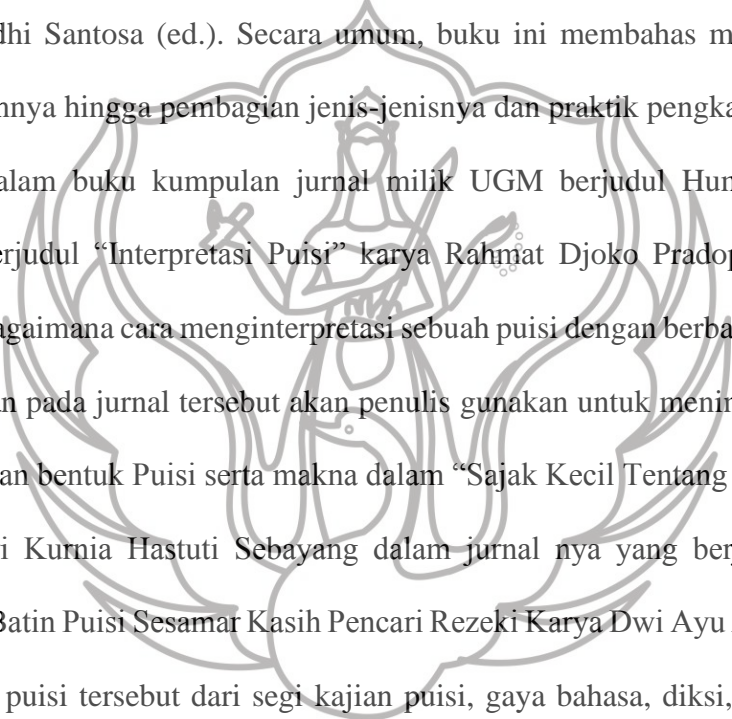




## BAB II

### KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN

#### 2.1 Kajian Pustaka

Dalam penciptaan karya dalam Tugas Akhir ini, penulis menggunakan buku yang berjudul “Musik Puisi dari Istilah ke Aksi” karya Raudal Tanjung Banua dan Iman Budhi Santosa (ed.). Secara umum, buku ini membahas musik puisi, dari pengertiannya hingga pembagian jenis-jenisnya dan praktik pengkaryaan, 

Dalam buku kumpulan jurnal milik UGM berjudul *Humaniora I/1995*, Jurnal Berjudul “Interpretasi Puisi” karya Rahmat Djoko Pradopo menjelaskan tentang bagaimana cara menginterpretasi sebuah puisi dengan berbagai pendekatan. Penjabaran pada jurnal tersebut akan penulis gunakan untuk meninjau lebih lanjut struktur dan bentuk Puisi serta makna dalam “Sajak Kecil Tentang Cinta”.

Sri Kurnia Hastuti Sebayang dalam jurnal nya yang berjudul “Analisis Struktur Batin Puisi Sesamar Kasih Pencari Rezeki Karya Dwi Ayu Ami Nasution”, mengkaji puisi tersebut dari segi kajian puisi, gaya bahasa, diksi, majas, citraan, dan intrinsik dan ekstrinsik puisi. Unsur-unsur tersebut akan penulis jadikan acuan dalam mengkaji syair puisi “Sajak Kecil Tentang Cinta”.

Jurnal berjudul “Repertoar Musim Cinta dalam format *Big Band*” karya Jay Afrisando juga digunakan dalam proses penciptaan karya dalam Tugas Akhir ini. Jurnal ini khususnya membahas proses tahapan pengkaryaan komposisi musik puisi format *big band*.

Selain kedua sumber kajian pustaka di atas, buku berjudul "*Orchestration*" karya Walter Piston yang berisi tentang ilmu orkestrasi serta teknik-teknik dasar penulisan komposisi musik orkestra termasuk orkes gesek akan dijadikan penulis sebagai acuan dalam proses orkestrasi musik orkes gesek.

## 2.2 Kajian Karya

Ada empat sumber kajian karya yang diacu dalam proses pengkaryaan Tugas Akhir ini. Penulis menggunakan musikalisasi "Sajak Kecil Tentang Cinta" karya M. Umar Muslim sebagai salah satu acuan untuk melihat kemungkinan bentuk sederhana musik puisi yang populer. Selanjutnya, Repertoar "Musim Cinta dalam format *Big Band*" oleh Jay Afrisando digunakan untuk melihat kemungkinan pembuatan musik puisi serupa dengan format yang lebih besar.

Ketiga, penulis mengacu pada karya Debussy yang berjudul "*Clair de Lune*." Musik puisi *impressionist* barat dari puisi oleh Paul Verlaine yang berjudul sama ini merupakan bagian *movement* ke-tiga dari suite piano *Suite bergamasque*.

Terakhir, digunakan karya orkestrasi oleh Maurice Ravel dari karya "*Modest Mussorgsky - Pictures at an Exhibition*" sebagai sumber kajian karya untuk melihat contoh bentuk orkestrasi dengan interpretasi variatif dalam bagian-bagian yg berbeda saat melihat berbagai lukisan di pameran (*Pictures at an Exhibition*).

## 2.3 Landasan Penciptaan

### 1. Interpretasi Puisi

Dalam Jurnal Bastra Vol. 1, No. 1 oleh Sulkifli dan Marwati  
(Mahasiswa Pend. Bahasa & Sastra Indonesia FKIP UHO dan Dosen

Pend. Bahasa & Sastra Indonesia FKIP UHO) penulis mengutip beberapa hal yaitu: Dresden (dalam Padi 2013:21) puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi. Sedangkan menurut Suyuti (dalam Padi 2013:21) puisi adalah pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik tertentu, sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengarnya.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Puisi diartikan sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Luxemburg (dalam Siswanto 2008: 107), antara lain, menyebutkan, puisi adalah teks-teks monolog yang isinya bukan pertama-tama merupakan sebuah alur. Dari hasil kajiannya terhadap definisi-definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, Waluyo (dalam Siswanto 2008: 108) mengemukakan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya.

Pernyataan-pernyataan diatas membantu penulis dalam menelaah lebih lanjut tentang apa itu puisi dilihat dari kacamata linguistik dan

bagaimana harus menyikapinya kemudian kedalam bentuk musik. Adapun berikut adalah puisi yang akan digunakan penulis dalam proses penciptaan karya musik.

"Sajak Kecil Tentang Cinta" – Sapardi Joko Damono

*Mencintai angin harus menjadi siut  
Mencintai air harus menjadi ricik  
Mencintai gunung harus menjadi terjal  
Mencintai api harus menjadi jilat  
Mencintai cakrawala harus menebas jarak  
Mencintaimu harus menjelma aku*

Pada tahap interpretasi, teknik parafrasa dan visualisasi puisi akan penulis gunakan, berdasarkan hasil wawancara dengan Jay Afrisando selaku narasumber sekaligus komposer musik puisi sebagai acuan dalam landasan penciptaan Tugas Akhir ini.

## 2. Musik Puisi

Royke B Koapaha, Umilia Rokhani, dan Nurul Farida (Jurusan Musik, ISI Yogyakarta) dalam reisetnya berjudul “Musikalisasi Puisi Hatiku Selembar Daun” menyatakan bahwa sebuah puisi memang dasarnya musikal, yang juga memiliki unsur penting dari musik yaitu bunyi. Musik sendiri merupakan seni yang ditata berdasarkan bunyi (Banua, 2005: 4). Puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal. Penyair dalam menciptakan puisi memikirkan bunyi yang merdu seperti musik dalam puisinya, kata-kata disusun sedemikian rupa hingga yang menonjol adalah rangkaian bunyinya yang merdu seperti musik, yaitu dengan mempergunakan orkestrasi bunyi (Pradopo, 1997: 6).

Musikalisasi puisi merupakan gabungan dari dua unsur seni, yaitu puisi dan musik. Dalam menganalisis musikalisasi puisi terlebih dahulu dianalisis puisinya baru kemudian dianalisis musiknya sebagai bentuk transformasi puisi ke karya musikal. Hawkes (1978: 18) mengatakan bahwa strukturalisme dapat menganalisis sajak secara keseluruhan, yang unsur-unsur atau bagian-bagiannya saling erat berkaitan.

Pernyataan di atas memberikan gambaran kepada penulis tentang musikalisasi puisi dan keterkaitan unsur syair yang akan dikaitkan dengan unsur-unsur musikal seperti antiseden-konsekuensi, klimaks anti klimaks, repetisi, grafik kontur melodi terhadap kalimat/frase, harmoni, juga gaya atau nuansa yang disesuaikan dengan kondisi yang muncul dalam puisi tersebut.

Menurut Sapto Raharjo (via Banua dan Santosa (Ed.),2005:52) terdapat jenis-jenis puisi yang dimusikalisasikan yaitu; 1) Puisi yang syairnya dijadikan lagu, 2) Musik/Lagu yang dibuatkan puisi menjadi kata-kata/syairnya, 3) Puisi yang dibawakan dengan iringan musik, 4) Puisi yang diterjemahkan menjadi sebuah musik dengan masih menampilkan(membacakan atau menyanyikan) puisi itu pada karyanya, dan 5) Puisi yang diterjemahkan menjadi sebuah karya musik tanpa menampilkan atau membacakan puisi aslinya.

Berdasarkan buku dengan judul “Musik Puisi dari Istilah ke Aksi” karya Noer et al., istilah Musik Puisi muncul di bawah dominasi musisi (komposer). Musik sebagai seni petunjukan yang mempunyai



kepribadian utuh dan lengkap tidak menutup kemungkinan menyiarkan muatan-muatan puisi. Artinya, puisi telah terbebas dari beban kata sebagai mana Sutarji Calzoum Bachri membacakan puisi mantranya yang telah dibebaskannya dari makna kata.

### 3. **Komposisi Musik Orkes Gesek**

Dalam tahap pengkaryaan komposisi musik orkes gesek pada Tugas Akhir ini, penulis mengacu pada teori yang terdapat dalam Buku "*Orchestration*" karya Walter Piston. Menurut buku ini, orkestra dirasakan sebagai instrumen individu, yang secara fleksibel digunakan untuk menyajikan musik, dalam bentuk dan konten, dengan ketepatan dan efektivitas. Juga dijabarkan bagaimana penggunaan teknik permainan pada instrumen gesek sehingga penulis dapat memahami tidak hanya melalui sudut pandang sebagai orkestrator namun juga sebagai pemain.